

MODUL



Aku Sayang Badanku

PANDUAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL BERBASIS
SEKOLAH DASAR UNTUK GURU

KELAS 5-6

TIM PENYUSUN



FAKULTAS
PSIKOLOGI

DIDUKUNG OLEH:



UnionAID
Better Work, Better World

**MODUL AKU SAYANG BADANKU (ASB)
PANDUAN PROGRAM PENCEGAHAN KEKERASAN
SEKSUAL BERBASIS SEKOLAH UNTUK GURU KELAS V-VI**

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Daftar isi.....	ii
Daftar istilah.....	iv
A. Deskripsi	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Indikator Keberhasilan.....	1
D. Pokok Bahasan.....	1
E. Metode Pembelajaran	2
F. Evaluasi Pembelajaran.....	2
G. Media dan Alat Pembelajaran.....	2
H. Langkah Pembelajaran.....	3
I. Proses Pembelajaran	3
Langkah 1 : Pembukaan.....	3
Langkah 2: <i>Ice Breaking</i>	4
Langkah 3: Pembahasan.....	4
1. Anggota Tubuh dan Fungsinya	4
2. Anggota Tubuh Pribadi	5
3. Pemutaran Video Animasi ”Aksa dan Geni”	7
4. Jenis-Jenis Sentuhan dan Contoh.....	8
5. Mengenal Lingkungan dan Orang Sekitar	9
6. Berani Menolak dan Berkata Tidak	11
7. Mencari Bantuan	12
8. Jenis Rahasia	12
9. Definisi Pornografi.....	13
10. Dimana Pornografi Biasa Ditemukan?.....	14
11. Bahaya Pornografi.....	15
12. Cara Terhindar Dari Pornografi	16
13. Pemutaran Video “Bahaya Pornografi Merusak Otak”.....	17
14. Menyanyikan Lagu Sentuhan.....	18

15. Aku Mandiri	18
J. Penutup	18
K. Lembar Kerja	18
Daftar Pustaka	20

DAFTAR ISTILAH

Anak	Seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.
<i>Ice breaking</i>	Suatu aktivitas yang dilakukan untuk melatih konsentrasi, memberikan rasa nyaman serta mengurangi kejenuhan para siswa.
Kekerasan seksual anak	Hubungan atau interaksi antara seorang anak dengan orang dewasa dan dipergunakan sebagai sebuah objek pemuas bagi kebutuhan seksual si pelaku.
Pornografi	Gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.
Prefrontal Cortex (PFC)	Bagian otak yang hanya dimiliki oleh manusia yang terletak di bagian depan kepala (dahi). Berfungsi untuk berpikir, merencanakan, mengambil keputusan, mengontrol emosi dan tubuh, memahami diri, dan lingkungannya juga moral.

A. Deskripsi

Modul ini diberikan untuk siswa usia 11-12 tahun atau yang berada di jenjang kelas 5 dan 6. Secara umum pembahasan materi yang diajarkan sama dengan kelas 1 sampai 4. Namun terdapat penambahan materi tentang dampak dari penggunaan ponsel yang tidak baik bagi siswa terkait pornografi.

A. Kompetensi Dasar

Para siswa mampu mengetahui tindakan pencegahan kekerasan seksual dan bahaya pornografi melalui media komunikasi.

B. Indikator Keberhasilan

Siswa mampu:

1. Mengetahui istilah pornografi
2. Mengetahui bahaya pornografi
3. Menghindari melihat dan membuka hal-hal terkait pornografi
4. Berani menolak terhadap ajakan pornografi
5. Berani bercerita dan melaporkan kepada orang tua, guru dan orang yang dipercaya jika mendapatkan perlakuan buruk terkait pornografi

C. Pokok Pembahasan

1. Anggota tubuh dan fungsinya
2. Anggota tubuh pribadi
3. Pemutaran video animasi “Aksa dan Geni”
4. Jenis-jenis sentuhan dan contoh
5. Mengetahui lingkungan dan orang sekitar
6. Berani menolak dan berkata tidak

7. Mencari bantuan
8. Jenis rahasia
9. Definisi pornografi
10. Di mana pornografi biasa ditemukan?
11. Bahaya pornografi
12. Cara terhindar dari pornografi
13. Pemutaran video “Bahaya Pornografi Merusak Otak”
14. Menyanyikan lagu sentuhan
15. Aku mandiri

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah/Presentasi
2. Tanya jawab

E. Evaluasi Pembelajaran

1. Tanya jawab secara insidental selama proses belajar
2. Pekerjaan rumah

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Speaker
4. Spidol

G. Langkah Pembelajaran

Langkah 1 Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Ucapan salam dan berdoa• Memperkenalkan diri dan tujuan pembelajaran• Membuat kesepakatan proses belajar di kelas dengan siswa.	15 menit
Langkah 2 <i>Ice breaking</i>	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan permainan “Jebakan Kata”	5 menit
Langkah 3 Pembahasan	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pokok bahasan materi edukasi pencegahan kekerasan seksual.	45 menit
Langkah 4 Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Menutup sesi dengan memastikan bahwa siswa memahami isi materi yang diberikan• Memberikan tugas rumah.	10 menit

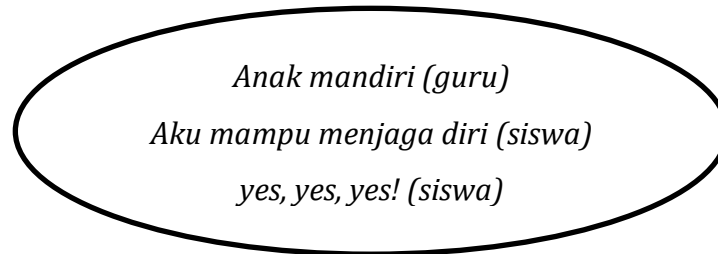
H. Proses Pembelajaran

Langkah 1. Pembukaan

1. Guru mengumpulkan surat izin dari orangtua siswa
2. Guru menyiapkan daftar hadir siswa
3. Guru memastikan semua peralatan dan bahan pembelajaran yang diperlukan
4. Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan diri. Kemudian mengajukan pertanyaan tentang tujuan dari pembelajaran dengan harapan dapat menumbuhkan rasa penasaran siswa pada materi pembelajaran
5. Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil kesepakatan tersebut dituliskan di papan tulis untuk dipatuhi bersama

6. Guru mengajarkan *yel-yel* semangat untuk para siswa. *Yel-yel* akan digunakan jika siswa terlihat kembali tidak fokus selama proses belajar.



Langkah 2. Ice Breaking

Ice breaking bertujuan membangun suasana keakraban, mengurangi rasa bosan dan tentunya membantu siswa tetap fokus saat proses belajar berlangsung. *Ice breaking* yang diberikan berjudul “Jebakan Kata.” Langkah-langkah permainan dapat dilihat di lembar kerja 1.

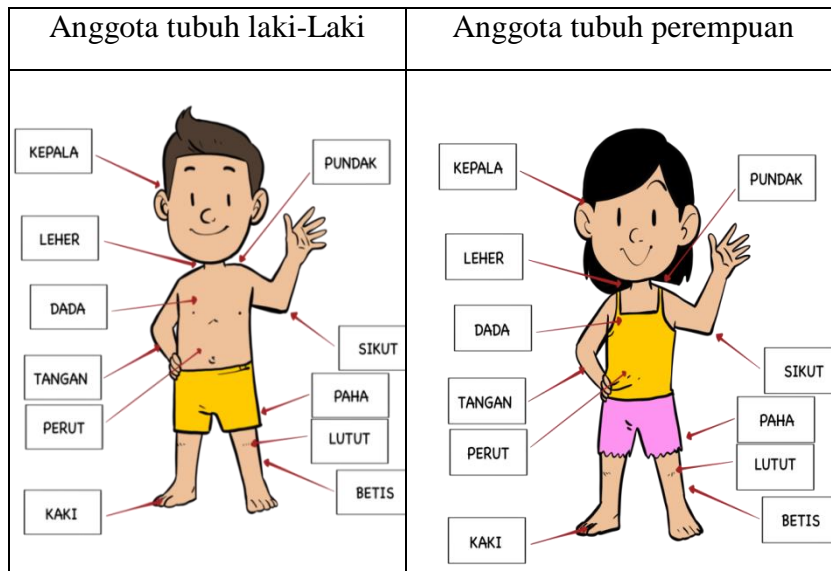
Langkah 3. Pembahasan

Guru menjelaskan materi edukasi pencegahan kekerasan seksual melalui presentasi dengan menggunakan *power point*. Sangat dianjurkan untuk mengulang “pesan kunci” di setiap akhir pembahasan pada beberapa *slide*. Penjelasan materi presentasi dapat dilihat di bawah ini:

1. Anggota Tubuh dan Fungsinya

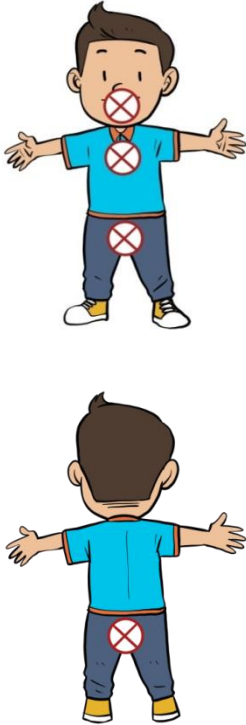
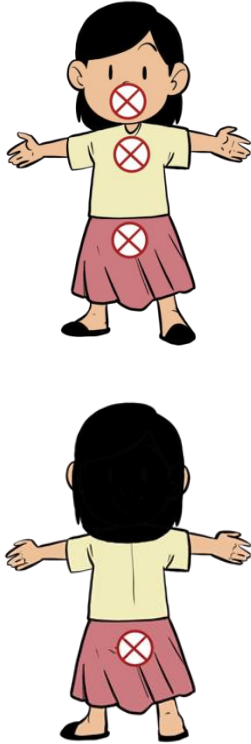
Siswa diberikan pemahaman mengenai anggota tubuh dan fungsinya secara lengkap dengan cara memegang bagian tubuh yang disebutkan dan ditunjukkan oleh guru. Selanjutnya siswa diberikan pemahan tentang manfaat anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari misalnya tangan

untuk menulis dan makan, mata untuk melihat, telinga untuk mendengar dan sebagainya. Guru juga memberikan penjelasan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan tubuh dan melindungi tubuh dari gangguan yang tidak diinginkan.

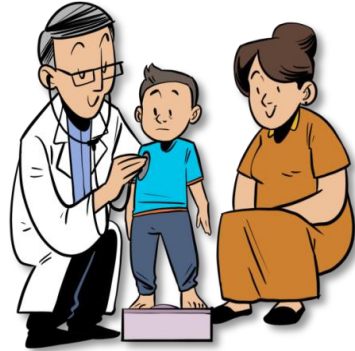


2. Anggota Tubuh Pribadi

Siswa diberikan penjelasan tentang anggota tubuh pribadi yang sangat penting untuk dijaga dari pandangan dan sentuhan orang lain. Tujuannya agar siswa mengerti bahwa bagian tubuh pribadi tersebut tidak boleh disentuh oleh orang lain, sebaliknya siswa juga tidak diperbolehkan menyentuh bagian tubuh pribadi orang lain. Anggota tubuh pribadi tersebut terdiri dari mulut, dada, alat kelamin, dan pantat.

Anggota tubuh pribadi laki-Laki	Anggota tubuh pribadi perempuan
	

Selanjutnya siswa diberikan penjelasan bahwa anggota tubuh pribadi memungkinkan dapat disentuh dan dilihat dalam keadaan tertentu, misalnya saat sakit dan diperiksa oleh dokter dengan catatan didampingi oleh orang tua atau membutuhkan bantuan saat cebok atau mandi. Siswa diarahkan untuk dapat mencegah atau menolak ajakan orang lain yang juga ingin melihat anggota tubuh pribadi orang lain.



Pesan kunci:

Anggota tubuh pribadi: mulut, dada, alat kelamin dan pantat tidak boleh dilihat dan disentuh oleh orang lain.

3. Pemutaran Video Animasi "Aksa dan Geni "

Pada sesi ini guru memutar video animasi "Aksa dan Geni. " Video Aksa diputar untuk siswa laki-laki dan video Geni diputar untuk siswa perempuan. Kedua video ini menjelaskan tentang cara siswa menghindari kekerasan seksual. Di akhir video, guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi video. Setelah itu, guru menjelaskan kembali cerita video beserta pesan yang dapat diambil dari video tersebut. Deskripsi video Aksa dan Geni dapat dilihat di lembar kerja 2.

Pesan kunci:

Tidak boleh pergi dengan orang yang tidak dikenal

Tidak boleh menerima pemberian dari orang yang tidak dikenal

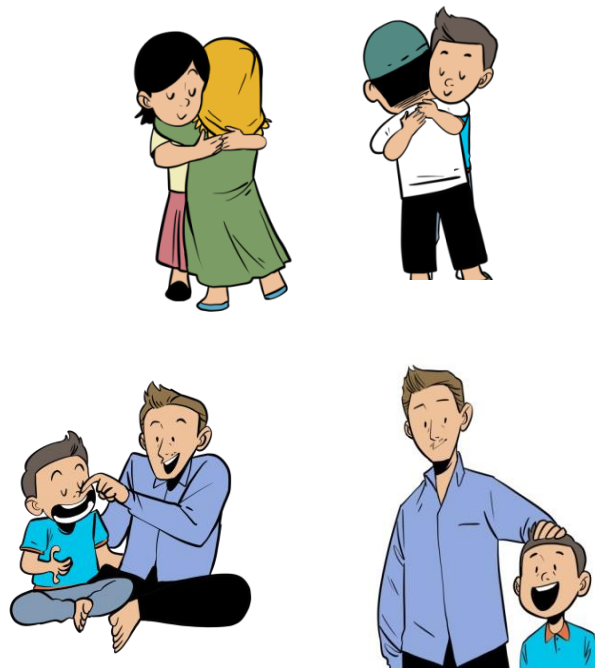
Berani menceritakan jika mengalami kejadian yang membuat tidak nyaman.

4. Jenis-Jenis Sentuhan dan Contoh

Siswa diberikan penjelasan bahwa jenis sentuhan itu ada dua yaitu sentuhan baik dan buruk.

a. Sentuhan baik adalah sentuhan yang bisa memberikan mereka kenyamanan dan merasa dipedulikan. Sentuhan baik itu boleh dilakukan pada anggota tubuh mulai dari bahu ke atas dan lutut ke bawah.

Sentuhan baik tersebut biasanya sentuhan karena kasih sayang contohnya anak perempuan saling berpelukan dengan teman perempuan karena rindu, anak laki-laki bersalaman satu sama lain ketika bertemu, ayah mengusap kepala atau menggelitik tubuh kita saat bermain bersama dan lain sebagainya.



- b. Sentuhan buruk adalah sentuhan yang menyakitkan baik secara fisik maupun emosional (yang bisa membuat marah, malu dan sedih). Sentuhan buruk itu apabila dilakukan pada empat anggota tubuh pribadi yaitu mulut, dada, kelamin, dan pantat.

5. Mengenal Lingkungan dan Orang Sekitar

Guru memberikan penjelasan tentang lingkungan dan orang sekitar yang memiliki peran dan bentuk hubungan yang berbeda-beda meliputi:

a. Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, kakak dan adik yang memiliki hubungan darah sangat erat dengan siswa. Siswa akan selalu berinteraksi dengan keluarga setiap hari dan dapat membantu mereka dalam berbagai aktivitas.



b. Kerabat

Kerabat terdiri dari kakek, nenek, paman, bibi, dan sepupu yang berada dilingkungan terdekat kedua setelah keluarga inti.



c. Teman atau sahabat

Teman atau sahabat merupakan orang yang ditemui setiap hari di lingkungan luar rumah dan sekolah. Contoh lingkungan luar rumah yaitu tempat mengaji ataupun di tempat kursus.



d. Kenalan

Kenalan merupakan orang yang pernah dilihat dan diketahui oleh siswa sebelumnya melalui keluarga. Misalnya teman ayah, ibu, kakak atau tetangga sekitar rumah. Siswa diberikan penjelasan bahwa ketika diajak oleh kenalan ke suatu tempat, siswa harus memperoleh izin dari orang tua.

e. Orang asing

Orang asing merupakan orang yang tidak diketahui oleh siswa berupa nama, tempat tinggal, dan tidak pernah bertemu sebelumnya. Contoh orang asing yaitu supir kendaraan umum, penjual bakso, penjual mainan, dan sebagainya. Siswa diajarkan untuk tidak boleh menerima pemberian orang yang tidak dikenal dan menolak ketika diajak ke suatu tempat.



Pesan kunci:

Tidak boleh pergi dengan orang yang tidak dikenal

Tidak boleh menerima pemberian dari orang yang tidak dikenal

Minta izin atau berpamitan kepada orang tua dan guru jika hendak keluar dari rumah atau sekolah

6. Berani Menolak dan Berkata Tidak

Guru mengajarkan ke siswa untuk berani menolak menggunakan kata "Tidak, Jangan, atau Tidak Mau," jika ada yang melakukan sesuatu kepada siswa. Seperti menyentuh bagian tubuh pribadi, meminta

membuka pakaian, memperlihatkan gambar, foto dan video yang tidak pantas sehingga siswa merasa tidak nyaman seperti sedih, ketakutan, dan marah.

Pesan kunci:

Siswa harus berani berkata "Tidak, Jangan dan Tidak Mau"

7. Mencari Bantuan

Guru mengajarkan siswa untuk melakukan tindakan ketika berada dalam situasi yang tidak menyenangkan atau membuat tidak nyaman. Situasi tersebut misalnya dipaksa untuk membuka pakaian, memegang anggota tubuh pribadi, dan ketika ada orang lain yang memperlihatkan bagian tubuh pribadinya kepada siswa.



Tindakan tersebut meliputi lari cepat, berteriak meminta tolong, dan siswa dianjurkan untuk segera menceritakan atau melaporkan kejadian yang dialami ke orang tua, guru, dan orang yang siswa kenal dan percaya.

8. Jenis Rahasia

Guru mengenalkan ke siswa bahwa jenis rahasia terdiri dari rahasia baik dan rahasia buruk. Rahasia baik misalnya rahasia yang disembunyikan oleh siswa saat melakukan permainan menemukan harta karun, petak umpet atau memberikan kejutan hadiah kepada teman yang berulang tahun

sedangkan rahasia buruk adalah rahasia yang menjadikan siswa merasa tidak nyaman dan terancam. Misalnya jika ada orang yang tidak dikenal mengajak pergi ke suatu tempat dengan cara memberikan hadiah dan melakukan berbagai hal yang membuat siswa merasa tidak aman dan nyaman.

Pesan kunci:

Setiap rahasia yang tidak baik harus diceritakan atau dilaporkan ke orang tua, guru, atau orang-orang yang dipercayai agar tetap aman.

9. Definisi Pornografi

Ajukan pertanyaan ke siswa berupa:

“Ada yang pernah dengar kata pornografi? ”
“Apa yang terlintas di pikiran kalian tentang pornografi?”

Pertanyaan di atas bertujuan untuk mengecek pengetahuan siswa tentang apa yang sebenarnya mereka ketahui tentang pornografi. Kemudian guru akan menarik kesimpulan dari jawaban siswa tersebut dan memberikan penjelasan tentang definisi pornografi.

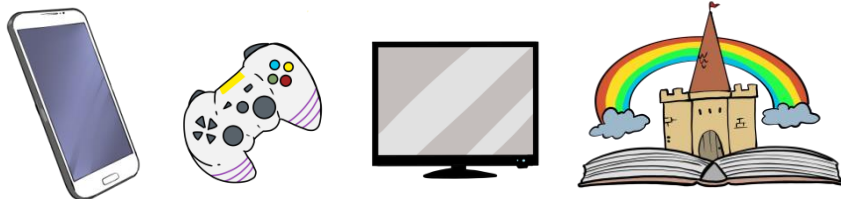


Definisi pornografi yaitu gambar, foto atau video yang memperlihatkan bagian tubuh yang tidak boleh terlihat sehingga menimbulkan perasaan malu dan jijik ketika melihat atau mendengarnya. Bagian tubuh yang tidak boleh terlihat tersebut adalah bagian tubuh pribadi yang tertutup pakaian dalam seperti dada, alat kelamin, dan pantat.

10. Dimana Pornografi biasa Ditemukan?

“Siapa yang biasa main HP?”
“Siapa yang suka main *games* di HP?”
“Siapa yang pernah nonton video di youtube?”

Ajukan pertanyaan di atas ke siswa, kemudian jelaskan bahwa pornografi bisa saja ditemukan di ponsel, buku cerita, iklan di televisi, *games*, video klip dan alat komunikasi lainnya. Oleh karena itu, siswa ditekankan supaya lebih bijak menggunakan alat komunikasi tersebut untuk keperluan yang positif misalnya menonton video pembuatan robot, kerajinan tangan dari kertas warna warni ataupun video yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah.



Pesan kunci:

Gunakan alat komunikasi untuk hal-hal yang positif.

11. Bahaya Pornografi

Siswa diberikan penjelasan jika mereka keseringan melihat gambar atau menonton video yang mengandung konten pornografi akan menyebabkan kerusakan otak di bagian otak yang bernama prefrontal cortex atau disingkat PFC. Kemudian, minta siswa memegang dahi mereka dan katakan bahwa disitulah PFC berada.

Tekankan kepada siswa bahwa bagian PFC sangatlah istimewa karena hanya terdapat pada otak manusia sehingga membedakan manusia dengan binatang. Jika PFC rusak maka akan membuat seseorang mudah lupa, cepat marah, susah berkonsentrasi, prestasi belajar menurun hingga gagal menggapai cita-cita. Lama-kelamaan, orang tersebut pun akan sulit membedakan mana perilaku benar dan salah.



Kemudian diakhir sesi, guru dianjurkan untuk memberikan pertanyaan ke siswa dengan pilihan sebagai berikut:

“Nah, kalau manusia sudah tidak bisa membedakan mana perilaku benar dan salah, berarti akan sama dong dengan binatang, betul atau salah?”

“Lebih sehat mana, bermain bersama teman-teman atau pegang ponsel seharian?”

“Kalau dari sekarang suka nya melihat gambar atau menonton video porno, apakah cita-cita kalian untuk jadi dokter, polisi, atau guru bisa terwujud nantinya?”

Pertanyaan di atas bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap bahaya pornografi berdasarkan materi yang telah dijelaskan.

Pesan kunci:

Keseringan melihat gambar dan menonton video pornografi berakibat pada hilangnya konsentrasi, prestasi belajar menurun hingga gagal menggapai cita-cita. Siswa juga akan mudah lupa, cepat marah bahkan akan sulit membedakan mana perilaku benar dan salah.

12. Cara Terhindar dari Pornografi

Terdapat tiga cara yang bisa guru ajarkan supaya siswa terhindar dari bahaya pornografi yaitu:

a. Jauhi dan hindari

Saat menemukan gambar, foto atau video pornografi baik itu di ponsel, televisi, buku atau di manapun. Siswa dianjurkan untuk segera menutup, mematikan dan meninggalkannya.

b. Berani menolak

Jika ada teman atau siapa pun yang menawarkan atau menunjukkan pornografi maka siswa diajari untuk berani menolak dengan

mengatakan “Tidak, No, Jangan, dan Tidak Mau.” Tekankan kepada siswa bahwa masih banyak teman lain yang bisa mengajarkan hal-hal baik dan akan menjauhi mereka dari pornografi.

c. Berani bercerita

Laporkan kepada orang tua, guru atau orang yang dipercaya jika ada orang yang mengajak melihat dan menonton hal-hal terkait pornografi. Minta siswa untuk tidak takut dan sedih untuk menceritakan rahasia buruk yang dialami karena mereka akan dengan senang hati membimbing dan tidak membiarkan siswa sendirian menghadapi masalah.

d. Mengingat Tuhan dan Berdoa

Jelaskan ke siswa bahwa Tuhan akan selalu mengawasi mereka. Setiap apa yang dikerjakan tidak luput dari penglihatan-Nya. Jadi, perbuatan buruk sekecil apa pun, Tuhan pasti mengetahuinya. Oleh karena itu, dengan mengingat Tuhan dan berdoa akan membantu mereka terhindar dari perbuatan buruk salah satunya melihat gambar atau video pornografi.

13. Pemutaran Video “Bahaya Pornografi Merusak Otak”

Pada sesi ini guru memutar video animasi “Bahaya Pornografi Merusak Otak.” Video ini memuat sebagian besar pokok pembahasan terkait pornografi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah video diputar, minta siswa menceritakan kembali video yang telah mereka tonton dengan tujuan untuk menggali dan menyimpulkan pemahaman mereka.

Selanjutnya tarik kesimpulan dari jawaban siswa dan tekankan kembali pesan kunci dari materi yang telah dibahas. Adapun Deskripsi video dapat dilihat di lembar kerja 3.

14. Menyanyikan Lagu Sentuhan

Guru memutarakan lagu sentuhan yang berjudul “Sentuhan Boleh - Sentuhan Tidak Boleh.” Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk benyanyi bersama sambil diikuti dengan gerakan tubuh. Lirik lagu dapat dilihat di lembar kerja 4.

15. Aku Mandiri

Di akhir materi, guru mengajak siswa untuk MANDIRI yaitu Mampu Menjaga Diri dengan tidak membiarkan sembarang orang menyentuh bagian tubuh pribadi, berani berkata, serta menolak sesuatu yang membuat mereka merasa tidak nyaman.

I. Penutup

Pada akhir sesi, guru diharapkan memberi kata-kata semangat kepada para siswa dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran mereka di kelas. Selanjutnya guru memberikan tugas rumah yaitu melengkapi bagian cerita yang belum lengkap berkaitan dengan pokok pembahasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas tersebut akan dikumpulkan berdasarkan kesepakatan waktu yang ditetapkan bersama. Teks cerita dapat dilihat di lembar kerja 5.

J. Lembar Kerja

Lembar kerja berisi deskripsi kegiatan yang akan dilakukan siswa berdasarkan pada pokok pembahasan tertentu termasuk pemberian soal pre test

yang diberikan ke siswa sebelum kegiatan pengajaran berlangsung dan post test setelah seluruh materi pembelajaran selesai diajarkan untuk menguji tingkat pengetahuan siswa. Adapun keseluruhan lembar kerja kelas 5-6 terdiri dari:

Lembar kerja 1	<i>Ice breaking</i>
Lembar kerja 2	Pemutaran video animasi “Aksa dan Geni
Lembar kerja 3	Pemutaran video animasi “Bahaya Pornografi Merusak Otak”
Lembar kerja 4	Menyanyikan lagu sentuhan
Lembar kerja 5	Pekerjaan rumah
Lembar kerja 6	Pre test dan post test

DAFTAR PUSTAKA

- A Ilmu Komunikasi.2017. *Bahaya Pornografi untuk Anak-Anak*. UNPAD. 04:16 mins.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Modul Perlindungan Anak: Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2k2), Program Keluarga Harapan (PkH), Panduan Teknis Pelaksanaan P2k2*, dalam <https://pkh.kemsos.go.id/dokumen/DOCS20181010110312.pdf>, diakses pada 21 April 2019.
- SEMAI ORG. 2017. *Lagu Mencegah Kejahatan Seksual pada Anak: Sentuhan*. Indonesia. 02:02 mins
- UNICEF Indonesia. *Kisah Si Aksa*.Indonesia. 02.00 mins
- UNICEF Indonesia. *Kisah Si Geni*. Indonesia. 01.58 mins